

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain: hasil belajar, proses belajar mengajar, metode pengajaran yang sesuai dengan materi ajar, fasilitas belajar, dan profesionalisme guru. Proses belajar mengajar merupakan unsur yang paling penting yang harus diperhatikan karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik tersebut tujuan pendidikan akan tercapai. Upaya peningkatan mutu pendidikan juga dilakukan yaitu melalui penyempurnaan kurikulum oleh pemerintah. Pemerintah juga menetapkan standard nilai kelulusan pada Ujian Akhir Nasional (UAN) yang mana dari semuanya itu bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Mengacu pada undang-undang sisdiknas No.20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(pasal 3 UU RI No 20/2003).

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang mana lulusannya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja khususnya berkaitan dengan bidang kejurusannya. Untuk mewujudkan harapan tersebut, di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terdapat mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu salah satunya adalah mata diklat Gambar Teknik.

Pada mata diklat Gambar Teknik siswa harus dapat mengetahui jenis-jenis peralatan yang dipakai untuk menggambar dan cara-cara dasar dalam menggambar. Dasar menggambar sangat penting dipelajari karena sebagai titik awal dalam menggambar agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Mata diklat Gambar Teknik ini diajarkan dengan harapan dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada siswa sebagai modal nantinya untuk bekerja pada perusahaan konsultan bangunan.

SMK merupakan lembaga pendidikan teknik dan kejuruan yang bertugas mencetak tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan maupun sikap sebagai juru teknik dalam bidang keteknikan. Sesuai dengan itu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan memiliki tujuan untuk :

- 1) Mampu bekerja secara mandiri dari tenaga kerja tingkat menengah, 2) Berkompetensi, dan 3) Mampu mengembangkan diri secara potensi yang ada didalam dirinya.

Berdasarkan tujuan yang diharapkan maka guru memiliki peran penting dalam mewujudkan semua itu. Guru memiliki beberapa tugas agar yang

diharapkan dapat terwujud. Adapun tugas seorang guru yaitu : 1) Membuat program pengajaran, 2) Membuat kegiatan pembelajaran, 3) Melaksanakan kegiatan penilaian, 4) Melakukan analisis ulangan harian, 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan / pengajaran, 6) Mengisi daftar nilai, 7) Melaksanakan kegiatan membimbing dalam KBM, dan 8) Membuat / menggunakan alat peraga media.

Sejalan dengan tugas diatas, sudah sewajarnya siswa mempunyai kompetensi yang baik. Karena, guru selalu memberi ulangan harian, melakukan perbaikan untuk pembelajaran dan umpan balik untuk memperoleh data nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Pada hal kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2015 hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik pada siswa kelas X program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tersebut masih belum optimal. Sekolah telah menentukan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Gambar Teknik adalah nilai rata-rata 75. Hal ini dapat dilihat dari Daftar Nilai Ulangan Harian yang didapatkan dari guru mata diklat Gambar Teknik. Selengkapnya perolehan nilai rata-rata hasil belajar Gambar Teknik dua tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1. Perolehan Nilai Hasil Belajar 2 Tahun Terakhir Mata Diklat Gambar Teknik X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk pakam.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
2014/2015	90 - 100	Tidak ada	-	Sangat kompeten
	80 - 89	3 Siswa	8,57	Kompeten
	75 - 79	18 Siswa	51,43	Cukup kompeten
	<75	14 Siswa	40,00	Tidak kompeten
Jumlah :		35	100	
Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
2013/2014	90 - 100	Tidak ada	-	Sangat kompeten
	80 - 89	3 Siswa	9,37	Kompeten
	75 - 79	17 Siswa	53,13	Cukup kompeten
	<75	12 Siswa	37,50	Tidak kompeten
Jumlah :		32	100	

Sumber: Nilai Ulangan Harian Siswa SMK Negeri 1 L.Pakam

Dari hasil belajar di atas dapat dijelaskan bahwa, persentase hasil belajar siswa belum semuanya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pada tahun 2013/2014, terdapat 37,50% (12 orang) tidak kompeten, 53,13% (17 orang) cukup kompeten, dan 9,37% (3 orang) kompeten. Sedangkan pada tahun 2014/2015, terdapat 40,00% (14 orang) tidak kompeten, 51,43% (18 orang) cukup kompeten, dan 8,57% (3 orang) kompeten.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata diklat Gambar Teknik kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum optimal.

Di sisi lain metode pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam cenderung pada pembelajaran dengan menerapkan metode konvensional seperti pemberian tugas rumah saja, dan ceramah yaitu hanya berpusat kepada guru, yang membuat siswa kurang aktif dalam belajar dan membuat hasil belajar

kurang optimal. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang di aplikasikan ke model pembelajaran kooperatif.

Dalam penelitian ini, alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif dikarenakan, model pembelajaran kooperatif yang dipandang peneliti agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar khususnya mata diklat Gambar Teknik dalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe *Explicit Instruction (EI)*. Model *explicit instruction* merupakan suatu model mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Model pembelajaran *Explicit Instruction* menuntut peserta didik agar peserta didik dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran. Jadi model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dikelas agar proses berpikir siswa dapat mempunyai keterampilan prosedural. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* diharapkan peserta didik dapat lebih aktif lagi dalam aktivitas mengikuti proses belajar mengajar serta dapat membuat hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat aktivitas belajar dan hasil belajar Gambar Teknik dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction*, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penulisan

skripsi dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam ”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) hasil belajar Gambar Teknik belum mencapai ketuntasan yang diharapkan.
2. Hasil belajar Gambar Teknik belum optimal.
3. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan ceramah.
4. Siswa tidak Aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan kompetensi dasar Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaannya dengan tugas pembuatan etiket gambar (kepala gambar) dan membuat garis-garis horizontal, vertikal dan sudut.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah dan setelah dibatasi masalah – masalah yang diidentifikasi maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar Gambar Teknik dengan kompetensi dasar Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan (dengan tugas pembuatan etiket gambar (kepala gambar) dan membuat garis-garis horizontal, vertikal dan sudut) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun ajaran 2016/2017?
2. Apakah dengan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar Gambar Teknik dengan kompetensi dasar Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik berdasarkan fungsi dan cara penggunaan (dengan tugas pembuatan

etiket gambar (kepala gambar) dan membuat garis-garis horizontal, vertikal dan sudut) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dijelaskan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi dunia pendidikan, penelitian ini bermanfaat untuk mengungkap secara empiris penerapan model pembelajaran tipe *Explicit Instruction* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Gambar Teknik. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai teori untuk lanjutan penelitian yang relevan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Membantu guru dalam merancang model pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Bagi kepala sekolah memberikan inservis kepada guru-guru yang ada di sekolah.